

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Motivasi dalam belajar adalah upaya untuk mendorong keadaan warga belajar untuk melakukan belajar. Upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk menciptakan intensitas pembelajaran adalah segala daya yang dilakukan oleh tutor untuk mendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu usaha yang lebih besar lagi agar hasil pembelajaran lebih banyak manfaatnya. Hasil dari penelitian ini secara garis besar adalah mengungkapkan upaya tutor meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk menciptakan intensitas pembelajaran pada Pendidikan Kesetaraan paket B di daerah terpencil PKBM Kuntum Mekar.

Dalam melaksanakan tugas mengajar, para tutor didorong oleh motif-motif dari dalam dirinya (motivasi intrinsik) maupun dorongan dari luar dirinya (motivasi ekstrinsik). Motif tutor dalam bekerja kadang-kadang kuat kadang lemah, karena itu tutor-tutor memerlukan rangsangan dari luar agar termotivasi dalam bekerja.

Upaya tutor dalam merumuskan materi pembelajaran, adalah dengan memberikan *handout* yang merupakan garis besar dari modul pembelajaran, menerjemahkan materi yang disampaikan dalam bahasa Indonesia ke bahasa Gorontalo sehingga memicu antusias peserta didik dalam menyerap materi, memberikan janji hadiah, berupa buku tulis, melakukan diskusi perorangan atau pun kelompok, mengulang mata pelajaran yang lalu,

memberikan penanganan yang berbeda kepada peserta didik dalam usia wajar untuk belajar (15-17 tahun) adapun kepada peserta didik yang sudah tidak wajar untuk belajar (20 tahun ke atas atau sudah berkeluarga serta melakukan pendekatan agama.

Upaya tutor dalam menyusun strategi dan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan keinginan belajar pada peserta didik dengan proses pembukaan 5 menit, menyampaikan pentingnya materi untuk dipelajari, penyampaian materi selama 25 menit, pengantar materi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik sehingga terlihat partisipasi aktif dari peserta kelas dan dilanjutkan dengan diskusi kelas untuk menilai kreatifitas dalam pembelajaran, kemudian penutupan 15 menit serta memberikan motivasi berupa pendekatan duniawi dengan disertai sedikit pendekatan agama. Tutor lebih memilih kehadiran dan keaktifan kelas sebagai nilai yang paling dominan.

Upaya tutor dalam melaksanakan tindak lanjut penilaian prestasi belajar peserta didik. Tutor memupuk keberanian para peserta didik untuk dapat tampil berbicara di depan forum-forum desa, selain itu peserta didik senantiasa dimotivasi untuk melanjutkan studi jika usianya masih memungkinkan. Adapun yang sudah lewat usia sekolah, maka dianjurkan untuk mengikuti program Paket C. Hal lainnya yang dilakukan oleh para tutor adalah memberikan motivasi dengan memberikan iming-iming berupa hadiah. Upaya yang lain yang dilakukan oleh para tutor adalah dengan mengikutsertakan peserta didik yang berprestasi dalam acara-acara

pertandingan pada hari Aksara, seperti mengikuti kegiatan pertandingan cerdas cermat, lomba lari 100 M, engrang, sepak takraw, dan *hadang*. Tutor juga mengarahkan peserta didiknya yang memenuhi syarat untuk bisa bekerja di perkantoran. Bagi peserta didik yang memiliki usaha, tutor membeikan perhatian khusus dalam pembinaan agar usahanya dapat berkembang lebih maju.

Intensitas pembelajaran yang dilakukan oleh tutor dengan peserta didik Pendidikan Kesetaraan Paket B di daerah terpencil PKBM Kuntum Mekar. Tutor menyampaikan bagaimana cara menyuburkan suasana positif dalam diri setiap peserta didik untuk tahu mengapa setiap mata pelajaran perlu dipelajari, misalnya: (1). menggambarkan target yang akan dicapai peserta didik; (2). Memberikan contoh keberhasilan seseorang yang berasal dari daerah terpencil; (3). Memberikan motivasi dengan pendekatan agama seperti menyampaikan ayat dan hadist menuntut ilmu; (4). Mendatangi rumah peserta didik yang tidak hadir dan memberikan langkah persuasif supaya mau hadir kembali; (5) pendekatan secara personal yang bersifat tentatif, contoh bila berpapasan, seperti memberikan semangat kepada mereka supaya tetap belajar.

Faktor pendorong dan penghambat yang dihadapi tutor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Pendidikan Kesetaraan Paket B di daerah terpencil PKBM Kuntum Mekar adalah Hal yang dapat menjadi faktor pendorong tutor untuk bersemangat meningkatkan motivasi belajar peserta didik Pendidikan Kesetaraan Paket B di daerah terpencil adalah : a) Tanggung jawab sosial adalah hal yang tidak dapat dihindarkan dalam

melaksanakan tugas bagi orang yang membutuhkan; b) Tanggung jawab profesi didapat karena sudah merasa menjadi seorang tutor yang profesional, yang harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan hal yang telah ditentukan oleh juklak dan juknisnya tutor pendidikan kesetaraan; c) Tuntutan hati nurani, berhubungan dengan rasa tanggung jawab yang telah dipikul untuk membantu orang yang membutuhkan; d) Kemampuan dan keinginan yang memenuhi kriteria tutor lebih tinggi tuntutannya untuk memberikan yang terbaik dalam proses pendidikan anak bangsa. Sedangkan faktor penghambat bagi tutor untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di daerah terpencil adalah : 1) Lokasi daerah yang terpencil, cukup sulit untuk ditempuh sendiri, sehingga setiap tutor mengajar harus berangkat bersamaan, karena jalan yang tersedia belum memenuhi syarat untuk dilalui oleh mobil, para tutor hanya dapat melanjutkan perjalanan dengan menggunakan motor, sebelum sampai tujuan, tutor juga harus menyebrangi sungai agar dapat memasuki wilayah desa Suka Makmur; 2). Waktu Tutor dalam melaksanakan pembelajarannya tidak banyak, karena kendala wilayah yang terpencil, maka tutor harus mengatur waktu tiga hari berturut-turut untuk tinggal dan mengajar Pendidikan Kesetaraan Paket B di wilayah desa Suka Makmur ini; 3) Sarana Transportasi yang sulit didapatkan menjadi salah satu kendala. Karena jika sarana transportasi kendaraan roda dua tidak ada, maka daerah terpencil itu tidak dapat dicapai dengan mobil.

B. Rekomendasi

Penelitian tersebut dirasakan masih memiliki beberapa kekurangan, maka direkomendasikan adanya penelitian lebih lanjut yang sebaiknya dilakukan melalui studi dan diskusi yang lebih dalam dengan bahan pustaka maupun temuan penelitian lainnya yang relevan, karena penelitian ini masih bersifat studi deskriptif kualitatif sederhana, maka masih perlu adanya penelitian tindak lanjut mengenai upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk menciptakan intensitas pembelajaran pada program Pendidikan Kesetaraan Paket B di Daerah terpencil PKBM Kuntum Mekar.

1. Rekomendasi juga disampaikan kepada Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo yang secara langsung memiliki andil besar dalam pendidikan di daerah terpencil, hendaknya menyiapkan tutor untuk Pendidikan Kesetaraan dengan pelatihan dan bekal keterampilan yang memadai agar kebutuhan tutor tersebut tidak terabaikan, dapat juga dengan pemberian kompensasi yang menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan tutor selama bertugas. Kemudian diharapkan dapat mengakomodir keluhan transportasi dan akses jalan menuju daerah terpencil tersebut, agar lebih memudahkan tugas belajar mengajar.
2. Rekomendasi khusus ditujukan kepada pengelola program yang akan merekrut tutor, agar lebih memahami kesiapan tutor tersebut secara fisik dan mentalnya, apalagi jika harus ditugaskan di daerah terpencil, maka harus diperhatikan bagaimana pemenuhan kebutuhan dasar sarana transportasi,

akomodasi, dan juga konsumsinya, agar tutor melaksanakan tugasnya tanpa harus berfikir mengenai kesulitan akses untuk memenuhi kebutuhannya.

3. Rekomendasi selanjutnya ditujukan khusus kepada tutor pendidikan kesetaraan yang bertugas di daerah terpencil, berhubungan dengan keterbatasan kemampuan tutor secara finansial, diharapkan dapat membuat keputusan yang bijak dalam kegiatan pembelajaran, agar pembelajaran berlangsung efektif dan dapat mengakomodir kebutuhan peserta didik dengan baik.

